

BAB III

METODE PENELITIAN

1.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Menurut Sukmadinata (Sukmadinata, 2011), penelitian deskriptif kualitatif bertujuan untuk menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, yang bersifat alamiah ataupun buatan manusia, yang memperhatikan karakteristik, kualitas, keterkaitan pada sebuah kejadian. Penelitian deskriptif kualitatif menggambarkan kondisi yang apa adanya (kenyataan). Menurut Sanapiah (Sanapiah, 1992), Penelitian deskriptif kualitatif adalah penelitian sekedar untuk menggambarkan variabel yang berkaitan dengan masalah yang diteliti tanpa melihat hubungan antar variabel.

Dari penjelasan mengenai penelitian deskriptif kualitatif, peneliti menggunakan metode ini dengan tujuan menggambarkan kondisi nyata dari dampak Pelatihan Tata Rias Pengantin terhadap motivasi meningkatkan pendapatan peserta PKW 2020 di LKP Nuning Cimahi.

1.1.1 Tahap Pra-Lapangan

Dalam tahap ini, peneliti melakukan studi pendahuluan untuk mencari informasi mengenai program yang dilaksanakan di LKP Nuning Cimahi. Peneliti mewawancarai Ibu Nisma sebagai pengelola LKP Nuning. Dari hasil studi pendahuluan, peneliti mendapatkan informasi mengenai Program Pendidikan Kecakapan Kewirausahaan (PKW) yang dijalani oleh LKP Nuning Cimahi. Untuk menambah identifikasi masalah, peneliti melakukan studi pendahuluan ke peserta PKW 2020 dengan jumlah 10 peserta dari 20 peserta. Informasi didapatkan melalui Google Form. Dari hasil studi pendahuluan, dirumuskan menjadi sebuah rumusan masalah yang menjadi pertanyaan penelitian terkait dampak Pelatihan Tata Rias terhadap motivasi peningkatan pendapatan pada peserta PKW 2020.

Selanjutnya, peneliti melakukan studi kepustakaan dengan mencari teori-teori dan kajian yang relevan dengan permasalahan penelitian, dan menyusun kisi-kisi penelitian dan instrument penelitian untuk acuan dalam melaksanakan penelitian.

1.1.2 Tahap Pelaksanaan

Dalam tahap ini, peneliti mengumpulkan data ke sasaran penelitian sesuai dengan acuan kisi-kisi penelitian yang dirancang sebelumnya. Tahap pengumpulan data yang akan digunakan adalah wawancara, studi dokumentasi, dan triangulasi data. Pengumpulan data ini akan disesuaikan dengan pedoman-pedoman yang dibuat, yaitu pedoman wawancara untuk penyelenggara Pelatihan Tata Rias Pengantin di LKP Nuning Cimahi, Instruktur Pelatihan Tata Rias Pengantin di LKP Nuning Cimahi, dan peserta Pelatihan Tata Rias Pengantin yang mengikuti program PKW 2020.

1.1.3 Tahap Analisis Data

Karena menggunakan penelitian kualitatif, kegiatan menganalisis data sudah dilakukan saat mulai memasuki ke lapangan. Tahapan ini menentukan dalam mencari jawaban atau permasalahan pada penelitian. Dari data yang dikumpulkan melalui data wawancara, dan dokumentasi akan diolah sesuai kaidah relevansi pada pengolahan data.

1.1.4 Tahap Pelaporan

Dalam tahap ini, peneliti melakukan pengolahan hasil analisis data dan disusun berbentuk sebuah laporan penelitian atau skripsi. Tahap ini adalah tahap akhir yang akan disetujui untuk bisa diuji. Untuk laporan akan disesuaikan dengan kaidah pedoman Universitas.

1.2 Partisipan dan Tempat Penelitian

1.2.1 Partisipan Penelitian

Menurut Amirin (Amirin, 1995), Partisipan penelitian atau subjek penelitian adalah sumber peneliti dalam memperoleh keterangan penelitian. Menurut Idrus (Idrus, 2009), Subjek penelitian sebagai individu, bentuk, atau organisme yang dijadikan sebagai sumber informasi untuk pengumpulan data penelitian. Pada penelitian kualitatif, subjek penelitian dimaknai sebagai orang yang bisa

dimanfaatkan untuk mendapatkan informasi terkait kondisi nyata atau pertanyaan-pertanyaan yang ditanyakan oleh peneliti. Menurut Basrowi dan Suwandi (Basrowi & Suwandi, 2009), untuk menentukan subjek penelitian kualitatif mempunyai kriteria, yaitu:

1. Mereka sudah cukup lama menyatu pada kegiatan yang dijadikan tempat penelitian
2. Mereka terlibat aktif pada kegiatan di tempat penelitian
3. Mereka memiliki waktu yang cukup untuk bisa dijadikan informan pada penelitian.

Tabel 1 Partisipan Penelitian

No	Subjek Penelitian	Jumlah
(1)	(2)	(3)
1.	Penyelenggara PKW 2020	1
2.	Instruktur PKW 2020	1
3.	Peserta PKW 2020	3
Jumlah		5

Alasan khusus dalam penentuan subjek penelitian pada bagian peserta PKW 2020 adalah:

1. Informan N1, sebelum mengikuti pelatihan ia sudah memiliki pengetahuan dan keterampilan dasar pada tata rias, dan ia mempunyai pekerjaan di bidang tata rias. Sehingga, setelah mengikuti pelatihan, ia tetap stabil hanya mempunyai peningkatan pada pengetahuan dan keterampilannya juga bekerja.
2. Informan N2, sebelum mengikuti pelatihan ia sudah memiliki pengetahuan dan keterampilan dasar pada tata rias, tetapi belum mempunyai pekerjaan di bidang tata rias. Setelah mengikuti pelatihan, ia mempunyai pekerjaan di bidang tata rias sehingga ada penghasilan.
3. Informan N3, sebelum mengikuti pelatihan, ia tidak mempunyai keterampilan mengenai tata rias dan tidak punya pekerjaan di bidang tata rias. Setelah mengikuti pelatihan, ia mempunyai keterampilan dalam tata rias dan mendapatkan pekerjaan di bidang tata rias.

1.2.2 Tempat Penelitian

Tempat penelitian di LKP Nuning Cimahi. Alamat LKP Nuning Cimahi di Jl. Permana C5 No. 5 Citeureup, Kecamatan Cimahi Utara, Kota Cimahi, Jawa Barat 40512. Alasan peneliti mempertimbangkan LKP Nuning menjadi tempat penelitian adalah:

1. Peneliti sudah melakukan studi pendahuluan untuk meneliti di LKP Nuning Cimahi, dan melakukan wawancara dasar kepada Pengelola LKP Nuning Cimahi.
2. Peneliti mempertimbangkan tenaga dari waktu, biaya, dan jarak yang terjangkau dengan peneliti.
3. Peneliti melihat rekomendasi dari penelitian yang relevan di lokasi penelitian yang sama.

3.3 Pengumpulan Data

3.3.1 Jenis Data

Menurut Arikunto (yang dikutip oleh Suharsimi, 1998), data adalah fakta yang bisa berbentuk kata atau angka bisa dijadikan bahan untuk menyusun informasi, dan informasi adalah hasil pengolahan data yang dipakai untuk penelitian. Ada dua jenis data, yaitu data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Data primer adalah data yang didapatkan dari subjek penelitian utama pada tempat penelitian. Data primer ini didapatkan dari sumber asli yang mengetahui informasi-informasi yang ingin didapatkan oleh peneliti. Data primer pada penelitian ini adalah peserta Pelatihan Tata Rias Pengantin PKW 2020.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang didapatkan dari subjek penelitian pendukung pada tempat penelitian. Data sekunder ini bukanlah data asli pada penelitian, tetapi ia bertugas sebagai data pendukung untuk jalannya penelitian. Data sekunder pada penelitian ini adalah penyelenggara dan instruktur LKP Nuning Cimahi.

3.3.2 Instrumen Data

Menurut Lincoln dan Guba (Lincoln & Guba, 2008), berkata bahwa: *“The instrument of choice in naturalistic inquiry is the human. We shall see that other forms of instrumentation may be used in later phases of the inquiry, but the human is the initial and continuing mainstay. But if the human instrument has been used extensively in earlier stages of inquiry, so that an instrument can be constructed that is grounded in the data that the human instrument has product.”*

Yang intinya adalah instrument penelitian kualitatif adalah penyelidik oleh peneliti secara alami. Instrument data penelitian ini adalah wawancara dan dokumentasi. Peneliti sebagai instrument juga harus divalidasi sebagaimana peneliti siap melakukan penelitian nanti. Validasi ini terkait dengan kesiapan peneliti untuk penelitian, memahami teori-teori penelitian, dan kesiapan peneliti bertemu dengan informan. Instrument data penelitian ini dilakukan oleh peneliti untuk melihat dampak dari Pelatihan tata rias pengantin terhadap motivasi meningkatkan pendapatan peserta PKW 2020, dan melihat faktor pendukung dan penghambat dari motivasi meningkatnya pendapatan pada peserta PKW 2020.

3.3.3 Tahap Pengumpulan Data

1. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang mengajukan pertanyaan-pertanyaan secara lisan kepada subjek penelitian secara tatap muka. Peneliti sebagai pewawancara (*Interviewer*) dan subjek penelitian sebagai yang diwawancarai (*Interviewee*). Menurut Nazir (Nazir, 2009), wawancara adalah proses memperoleh keterangan informasi dari subjek penelitian menggunakan alat yang dinamakan panduan wawancara (*Interview Guide*).

Ada jenis wawancara yang bisa digunakan peneliti, yaitu wawancara terstruktur, wawancara tidak terstruktur, wawancara mendalam, dan wawancara berbingkai. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan jenis wawancara terstruktur, karena wawancara dilakukan sesuai dengan menggunakan pedoman wawancara yang sudah disiapkan terlebih dahulu.

Tabel 2 Jadwal Penelitian ke Lapangan

No	Jadwal	Subjek Penelitian	Alat Pengumpul Data
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	18-19 Oktober 2021	Penyelenggara PKW 2020	Pedoman wawancara dan dokumentasi
2.	20-22 Oktober 2021	Instruktur PKW 2020	Pedoman wawancara dan dokumentasi
3.	25 Oktober – 08 November 2021	Peserta PKW 2020	Pedoman wawancara dan dokumentasi

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data penelitian menggunakan dokumen tertulis atau terekam. Dokumen bisa berupa arsip, catatan harian peneliti, kumpulan surat, kipling, atau dokumen lainnya. Dokumen juga bisa berupa rekaman seperti *voice recording*, video, dan foto. Data yang didapatkan dari dokumentasi adalah jenis data sekunder.

Dokumentasi mempunyai dua jenis, yaitu dokumen pribadi dan dokumen resmi. Dokumen pribadi adalah data yang dimiliki seseorang baik peneliti ataupun informan tentang pengalaman, tindakan, atau kondisi pada penelitian. Dokumen pribadi dari penelitian ini adalah catatan harian penelitian yang ditulis peneliti dan dokumen pendukung foto-foto dari informan terkait pelatihan Tata Rias Pengantin yang mereka ikuti. Sedangkan dokumen resmi adalah dokumen yang dimiliki oleh lembaga sosial atau lembaga terkait. Dokumen resmi dari penelitian ini didapatkan dari LKP Nuning Cimahi terkait peserta program PKW 2020

3. Observasi

Menurut Usman dan Purnomo (Usman & Purnomo, 2001), observasi adalah pengamatan yang pencatatannya sistematis pada gejala-gejala yang diteliti. Observasi ini mengandalkan pada kemampuan ingatan dan penglihatan pada peneliti. Observasi pada penelitian ini digunakan untuk mengamati bagaimana kondisi objek penelitian

yang dilihat dari lokasi, sarana dan prasarana, dan sebagainya. Peneliti menggunakan observasi nonpartisipasif yaitu tidak ikut serta dalam kegiatan, tetapi masih bisa mengamati kondisi kegiatan lewat tempat dan sumber informan yang didapat. Alat dari observasi ini adalah kamera untuk mendokumentasikan apa yang didapatkan di lapangan.

3.4 Analisis Data

Analisis data dari penelitian ini menggunakan analisis data model Miles dan Huberman. Analisis ini terdiri dari tiga tahap, yaitu reduksi data (*Data Reduction*), penyajian data (*Data Display*), dan penarikan kesimpulan.

3.4.1 Reduksi Data

Reduksi data (*Data Reduction*) adalah proses pemilihan, penyederhanaan data yang muncul dari catatan-catatan lapangan. Reduksi data dilakukan terus menerus selama pengumpulan data berlangsung. Saat pengumpulan data berlangsung, terjadi tahapan reduksi data yaitu membuat ringkasan, mengkode, menelusur tema, membuat catatan kaki.

Reduksi data ini merupakan bagian dalam menggolongkan atau mengarahkan data sehingga bisa ditarik atau diverifikasi. Reduksi data dari penelitian ini adalah hasil catatan lapangan yang didapatkan dari wawancara, dan dokumentasi kepada subjek penelitian.

3.4.2 Penyajian Data

Penyajian data (*Data Display*) adalah informasi yang sudah tersusun dan adanya penarikan simpulan dan pengambilan tindakan. Pada data kualitatif, informasi akan berbentuk teks naratif. Teks masih berpencar-pencar, belum tersusun baik dan sangat berlebihan. Penyajian data juga bisa berbentuk tabel, grafik, atau pernyataan singkat. Penyajian data ini akan diorganisasikan sehingga mudah dipahami.

3.4.3 Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan adalah intisari dari hasil temuan penelitian yang menggambarkan informasi yang didasarkan pada uraian sebelumnya. Kesimpulan dibuat harus relevan sesuai dengan fokus penelitian, tujuan penelitian. Simpulan awal pada sebuah data

penelitian bisa bersifat sementara, tetapi jika data tersebut didukung oleh bukti data yang valid dan konsistennya peneliti, simpulan awal bisa menjadi simpulan yang kredibel. Simpulan pada penelitian kualitatif harus bisa menjawab rumusan masalah penelitian.